

## PEMANFAATAN FLASH SEBAGAI APLIKASI PRESENTASI YANG DINAMIS

**Alex De Kweldju**

Jurusan Teknik, Universitas Negeri Papua  
Jl. Gunung salju Amban, Manokwari  
alex.dekweldju@fmipa.unipa.ac.id

### Abstrak

Aplikasi presentasi yang sering digunakan saat ini, seperti PowerPoint menawarkan berbagai kemudahan dan fitur yang bertujuan memudahkan dan mempercantik slide presentasi. Akan tetapi, semua fitur tersebut lama-kelamaan menjadi sesuatu yang membatasi pengguna dalam menyiapkan presentasi karena pengguna tidak dapat menggunakan selain apa yang disediakan. Adobe Flash merupakan aplikasi yang fungsi utamanya membuat animasi baik dalam bentuk film maupun aplikasi interaktif. Dengan memanfaatkan fitur pembuat animasi dan action script (bahasa pemrograman kecil), Adobe Flash dapat digunakan untuk membuat Presentasi yang dinamis. Bukan hanya animasi menjadi lebih bervariasi tetapi juga presentasi dapat berubah menjadi interaktif presentasi, halaman web, dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan Adobe Flash untuk membuat presentasi sederhana untuk melihat kelebihan dan kelemahannya dibandingkan dengan presentasi dengan menggunakan PowerPoint.

**Kata Kunci:** *Flash, presentasi, animasi, presentasi dinamis*

### Abstract

The application presentation was widely used by most people, such as PowerPoint, offer many features to make presentation creation become pretty and handy. But then, all the features will restrain user to prepare a presentation because user can't use other than those features. Adobe Flash is an application with main purpose to create animation in movie or interactive format. By using Adobe Flash features, such as TimeLine and Action Script, we can create dynamic presentation. Not only unlimited animations, user can transform the presentation to be interactive presentation, web page, etc. This study used Adobe Flash to create a simple presentation in order to reveal its' strength and weakness compared to a presentation was created by PowerPoint.

**Keyword:** *Flash, presentation, animation, dynamic presentation*

### 1. PENDAHULUAN

Penyampaian informasi merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam berbagai bidang, mulai dari bisnis hingga pendidikan. Dengan mempertimbangkan bahwa manusia memiliki sifat yang mudah bosan, informasi yang disajikan bukan hanya harus berisi dan benar tetapi juga harus dapat menarik perhatian dan mudah dimengerti oleh audiens. Salah satu bentuk penyampaian informasi adalah presentasi. Sejak jaman dulu, manusia telah mencoba membuat berbagai bentuk presentasi.

Bentuk-bentuk visual sering menjadi pilihan utama karena manusia pada umumnya cenderung tertarik pada bentuk-bentuk visual dan lebih mudah untuk memahami/belajar dari bentuk visual tersebut. Pada mulanya, presentasi

menggunakan media papan tulis dan tulisan yang dipadukan dengan gambar-gambar. Model ini umum dipakai karena tidak dapat digunakan di kantor hingga di pedesaan yang tidak memiliki aliran listrik.

Seiring dengan perkembangan teknologi komputer, terutama aplikasi, media presentasi berkembang pesat terutama setelah munculnya aplikasi PowerPoint yang merupakan bagian dari paket Microsoft Office. Dari versi 97 hingga 2013, PowerPoint memanjakan pengguna dengan sejumlah kemudahan untuk membuat multimedia presentasi. Aplikasi ini menyediakan banyak *template*, animasi, latar belakang, slide transisi, dan lain-lain, termasuk fitur-fitur standart MS. Office (font dan atributnya, paragraph, simbol, *shape*, dan lain-lain) dan kompatibilitas dengan aplikasi MS. Office lainnya.

Semua kemudahan dan fitur-fitur tersebut membuat pengguna dapat dengan cepat membuat presentasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Keindahan dan waktu yang diperlukan untuk proses pembuatan presentasi ditentukan oleh skill dan kreativitas pengguna.

Akan tetapi, belakangan ini fitur-fitur yang disediakan oleh PowerPoint, terutama animasi, dirasa mulai tidak dapat memenuhi rasa ketertarikan audiens. Oleh karena rata-rata fitur tidak dapat diubah atau memiliki batasan modifikasi, pengguna mulai merasa terbatas oleh fitur-fitur tersebut dan tampilan yang dibuat akan mirip antara satu presentasi dengan yang lain. Hal-hal tersebut membuat penyedia informasi mulai mencari alternatif lain untuk membuat presentasi yang menarik agar dapat menarik perhatian penerima informasi.

Macromedia membuat aplikasi yang bertujuan untuk pembuatan animasi, yaitu Flash. Pada perkembangannya, aplikasi ini diakuisisi oleh Adobe. Aplikasi Flash memiliki beberapa fitur yang memungkinkan membuat presentasi yang mirip dengan PowerPoint. Akan tetapi, keberadaan bahasa pemrograman (*java script*) di dalamnya membuat Adobe Flash menjadi sangat fleksibel dan *programmable*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan membandingkan lamanya waktu, tingkat kesulitan dan pengetahuan dasar yang diperlukan untuk membuat presentasi dengan menggunakan PowerPoint dan Adobe Flash untuk materi yang sama. Selain itu, hasil akhir berupa slide presentasi akan dibanding untuk melihat kelebihan dan kelemahan masing-masing.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Sejauh penelusuran yang penulis lakukan, tidak ada studi yang secara khusus membandingkan antara PowerPoint dan Adobe Flash dalam hal waktu, tingkat kesulitan dan pengetahuan dasar yang diperlukan dalam pembuatan presentasi.

Flash merupakan lingkungan pemrograman yang *powerful* untuk membuat animasi dan multimedia [1]. Karena memasukkan komponen pemrograman dalam pembuatan animasinya, Flash dapat digunakan untuk membuat aplikasi yang jenisnya hampir tidak terbatas, dari animasi hingga mengakses database.

Secara khusus, pemanfaatan Flash dalam proses belajar-mengajar menunjukkan tren yang positif terhadap persepsi & performance siswa [2], [3], [1].

PowerPoint, dilain pihak, merupakan lingkungan pembuatan presentasi dengan integrasi multimedia yang kaya akan fitur. PowerPoint lebih ditujukan pada presentasi dasar/awal, Flash digunakan pada proses yang lebih lanjut/advance [4].

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Alat dan Bahan

#### A. Alat

Untuk keperluan pembuatan program, penelitian ini menggunakan komputer dengan spesifikasi :

- Tipe: Apple Macbook 13”
- Prosesor : Intel Core 2
- Memori : 2 GB
- OS: Mac OS X.7 Leopard

Sedangkan untuk aplikasi, penulis menggunakan :

- PowerPoint pada MS. Office 2011 for Mac
- Adobe Flash Professional CS 5.5 for Mac

Penggunaan komputer dan aplikasi yang berbasis Mac dirasakan tidak akan memberikan perbedaan yang signifikan bila dibandingkan dengan yang berbasis Intel dan Windows (selama spesifikasi komputer dan aplikasinya setara) karena telah keduanya *platform* berbasis prosesor Intel.

#### B. Bahan

Sebagai bahan presentasi, digunakan draft presentasi yang telah peneliti siapkan untuk presentasi tugas akhir di salah satu kelas riset. Judul dari materi tersebut adalah “International Students’ perception to online discussion compare to American Students”.

Oleh karena materi ini dibuat pada saat peneliti sedang melangsungkan pendidikan pasca sarjana di State University of New York Amerika Serikat, maka seluruh isi presentasi dibuat dalam bahasa Inggris.

Materi terdiri dari 17 halaman yang merupakan perpaduan tulisan, tabel, gambar dan grafik.

### 3.2 Prosedur

#### A. Waktu, Tingkat Kesulitan & Pengetahuan Dasar

Nilai variabel waktu dihitung berdasarkan lamanya waktu yang diperlukan untuk membuat presentasi dengan menggunakan PowerPoint dan Flash dalam ukuran jam. Mengingat penulis belum memiliki keahlian yang tinggi dalam pembuatan presentasi dengan menggunakan Flash (dibandingkan dengan keahlian dalam menggunakan PowerPoint), waktu yang dihitung tidak termasuk proses percobaan animasi yang gagal, sehingga waktu hanya mencakup proses pembuatan yang berlangsung secara lancar.

Tingkat kesulitan diukur berdasarkan persepsi penulis selama proses pembuatan presentasi. Derajat kesulitan dibagi atas Mudah, Normal, dan Sulit. Pengetahuan dasar yang diperlukan ditentukan berdasarkan persepsi penulis tentang keahlian dasar yang dipergunakan dalam membuat kedua presentasi. Waktu, derajat kesulitan dan tingkat pengetahuan dasar akan saling mendukung satu sama lain.

### B. Hasil Slide Presentasi

Hasil akhir dari setiap aplikasi (PowerPoint dan Adobe Flash) adalah slide presentasi. Slide presentasi dari PowerPoint akan dikerjakan lebih dulu dan dijadikan sebagai tolak ukur. Slide presentasi yang dikerjakan dengan menggunakan Adobe Flash akan dibuat sedemikian rupa sehingga memiliki tampilan dan atau animasi yang sama dengan slide yang dihasilkan oleh PowerPoint. Keduanya akan dibandingkan untuk melihat apakah Adobe Flash mampu membuat presentasi yang serupa dengan yang dihasilkan oleh PowerPoint.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Waktu, Tingkat Kesulitan dan Pengetahuan Dasar

#### A. PowerPoint

Presentasi terdiri dari 17 slide yang isinya merupakan gabungan antara text, tabel, grafik dan gambar. Untuk mempercantik tampilan presentasi digunakan animasi dan slide transisi.

Slide transisi yang digunakan adalah :

- Wipe left
- Wipe right
- Uncover Down
- Uncover Up
- Box In
- Box Out
- Whell Clockwise, 1 Spoke

Sedangkan, animasi yang digunakan pada teks adalah :

- Box
- Circle
- Split
- Wedge
- Wipe
- Motion Path (Circle)
- Bounce

#### Waktu

Waktu yang diperlukan penulis untuk membuat presentasi tersebut adalah sekitar 1-2 jam. Keberadaan *build-in* animasi dan slide transisi membuat proses penambahannya ke dalam slide tidak memerlukan waktu lama.

#### Tingkat Kesulitan

Tingkat kesulitan untuk pembuatan slide presentasi ini adalah Mudah-Normal. Hal-hal yang menjadi faktor penunjang mudahnya membuat presentasi dengan PowerPoint karena aplikasi PowerPoint secara khusus dibuat untuk keperluan presentasi. Dengan demikian, seluruh tool dan fitur yang ada dibuat sedemikian rupa agar mudah digunakan oleh pengguna. Seluruh animasi telah dibuat dan digolongkan sesuai peruntukannya sehingga pengguna hanya perlu memilih dari daftar yang ada. Keberadaan fitur *quick preview* sangat membantu pengguna untuk melihat hasil dari animasi yang dipilih secara cepat.

Kompatibilitasnya dengan aplikasi MS Office lainnya membuat pengguna dapat menyalin tabel dan grafik dari MS Excel secara mudah dan cepat.

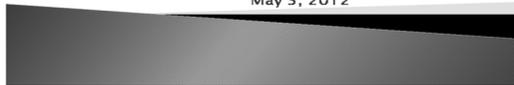
#### Pengetahuan Dasar

Selama proses pembuatan slide presentasi dengan menggunakan PowerPoint, ketrampilan dasar yang diperlukan adalah :

- MS Office secara umum (misalnya, salin teks, gambar, atau grafik antar dokumen yang berbeda tipe)
- Kreativitas memilih animasi dan menentukan *timing* animasi

## International Students' perception to online discussion compare to American Students

ALEX DE KWELDJU  
ETAP 681  
May 3, 2012



Gambar 1. Slide Awal

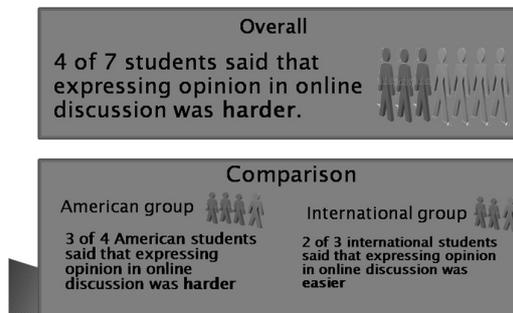
Smith et al. (2005) (continued...)

	Australian group	International group
No. of participants	6	6
Total no. of messages posted	45	45
Total no. of words posted	3780	1900
Mean no. of words per posting	84.0	42.2
Range of word length in postings	18-700	4-218
No. of organizational components posted	34 (27.4%)	45 (44.6%)
No. of social components posted	13 (10.5%)	13 (12.8%)
No. of intellectual components posted	77 (62.1%)	43 (42.6%)
Total no. of message components	124 (100%)	101 (100%)

Smith, P. I. (2005). Learning through computer-mediated communication: a comparison of Australian and Chinese heritage students. *Innovations In Education & Teaching International, 4*(2), 123-134.

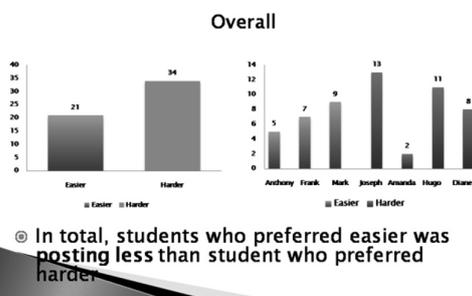
Gambar 2. Slide dengan Tabel

### FINDING 1 Assessment of Difficulty



Gambar 3. Slide dengan Gambar

### FINDING 2 Numbers of Posting



Gambar 4. Slide dengan Grafik

Gambar 1, 2, 3, dan 4 menunjukkan contoh slide yang dibuat.

## B Adobe Flash

Seluruh slide yang dibuat dengan Adobe Flash diusahakan memiliki animasi yang sama dengan animasi pada slide yang dibuat PowerPoint. Selain itu slide dengan Adobe Flash ditambahkan beberapa fitur lain untuk memudahkan dan memperindah presentasi, misalnya Menu dan animasi.

Pembuatan slide dengan Adobe Flash dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu :

1. Pembuatan Slide Master (Pembuatan Gambar latar (*Background*), Menu, *Script Stop* dan Tombol)

Slide Master merupakan komponen slide yang akan selalu digunakan pada seluruh slide yang lain.

2. Penambahan Text, Gambar (non-animasi), Tabel dan Grafik

3. Pembuatan Animasi

Berbeda dengan PowerPoint yang telah menyediakan animasi tertentu, di dalam Adobe Flash, animasi harus sendiri. Proses pembuatan meliputi penentuan isi animasi (gambar atau text), pembuatan arah gerakan atau jenis animasi, kode program (*script*), lama dan *timing* animasi.

## Waktu

Pembuatan keseluruhan slide termasuk animasi pada penelitian ini memerlukan waktu 7-8 jam. Lamanya pembuatan sangat tergantung pada banyaknya animasi yang dibuat. Proses Text, Grafik, Tabel dan Gambar hanya memerlukan waktu 1 jam. Pembuatan Slide Master dan Animasi memerlukan waktu yang sangat lama.

## Tingkat Kesulitan

Walaupun tingkat kesulitan adalah relatif pada setiap orang, tergantung seberapa dalam keahlian seseorang menggunakan aplikasi tertentu, pada penelitian ini tingkat kesulitan diukur berdasarkan sudut pandang peneliti yang memiliki kemampuan membuat program dengan bahasa lain. Secara keseluruhan, tingkat kesulitan Adobe Flash untuk membuat presentasi ini bagi peneliti adalah Normal-Sulit.

Hal-hal yang mendasari penilaian tersebut adalah diperlukannya kemampuan untuk memahami kode program *java script* yang bukan merupakan ranah keahlian penulis

dan menentukan logika animasi yang berbeda-beda.

### Pengetahuan Dasar

Oleh karena Adobe Flash tidak dirancang secara khusus hanya untuk presentasi melainkan untuk animasi, maka 90% proses pembuatan slide ini dilakukan secara manual tanpa bantuan *template* khusus. Hal ini menyebabkan peneliti harus menguasai beberapa pengetahuan dasar seperti :

- *TimeLine*
- *Java Script*
- *Tween*
- Logika animasi
- Kreativitas menentukan animasi dan komponen presentasi
- Konsep *user friendly*

Kedalaman penguasaan pengetahuan di atas dalam pembuatan slide ini adalah pada tingkat dasar. Keseluruhan pengetahuan di atas memiliki tingkat kedalaman ilmu yang sangat dalam yang bila dikuasai dapat membuat aplikasi flash yang melebihi tingkat kesulitan presentasi.

### 4.2 Hasil Slide Presentasi

Kedua slide yang dihasilkan secara garis besar tidak memiliki perbedaan yang signifikan dalam hal penyajian teks, grafik dan tabel. Perbedaan keduanya terlihat pada animasi, tampilan depan (Slide Master) serta kemampuan berinteraksi.

#### Animasi

Presentasi yang dibuat dengan Adobe Flash mampu menampilkan seluruh animasi teks yang terdapat pada presentasi dengan PowerPoint. Selain itu, jika gerakan animasi PowerPoint adalah baku (sesuai dengan yang disediakan), gerakan animasi Flash dapat dibuat sesuai dengan keinginan penulis.

Ketika PowerPoint hanya dapat memberi efek animasi secara global pada sebuah objek gambar (misalnya objek orang pada Gambar 3), Flash mampu memuat animasi berdasarkan isi dari gambar. Misalnya objek orang pada Gambar 3 menjadi bergerak.

#### Interaksi

Tombol dan Menu

- Unlimited animasi (2D & 3D)

- Memiliki kemampuan seperti bahasa pemrograman pada umumnya, seperti mengakses database, manipulasi data (input, save, edit), dll
- Presentasi dapat disajikan secara offline dan online (dipublish sebagai html)
- Dapat diintegrasikan dengan bahasa pemrograman yang mendukung activeX, seperti Delphi & VB
- Multiplatform (Komputer, Tablet, Smartphone)
- Multi Sistem Operasi

## 5. KESIMPULAN DAN DISKUSI

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu :

- Flash memiliki kemampuan untuk membuat semua animasi pada Powerpoint
- Flash membutuhkan waktu yang lama dan skill yang tinggi sehingga kurang efisien untuk rata-rata tenaga pengajar
- Perancangan yang matang perlu dipersiapkan sebelum membuat presentasi dengan Flash

### 5.2 Limitasi, Diskusi dan Penelitian Lanjutan

Penulis menyadari beberapa keterbatasan dari penelitian ini, seperti :

- Penelitian ini dilakukan sendiri oleh penulis yang dapat mengaburkan objektivitas
- Melibatkan responden yang terlalu kecil yaitu peneliti sendiri

Untuk penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan mengimplementasikan kedua aplikasi ini pada salah satu topik di kelas, kemudian respon guru/dosen dan siswa akan diukur. Selain respon, dapat juga dilihat apakah penggunaan Flash di dalam kelas dapat meningkatkan hasil akhir siswa secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Backhoum, E. G. (2007). Animating an equation: a guide to using FLASH in mathematics education. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 39(5), 637–655

- [2] Bukova-Güzel, E., Cantürk-Günhan, B. (2010). Prospective Mathematics Teachers' Views about Using Flash Animations in Mathematics Lessons. *International Journal of Human and Social Sciences*, 5(3), 154-159
- [3] Kaučič, B., Ramšak, M., Krašna, M. 2011. Rich Media Presentations In Blended Learning. *Informatol*, 44(4), 287-295
- [4] Shank, P., 2012. Macromedia Flash MX: Serious instructional authoring tool, Macromedia Resources. Diakses pada 12 Pebruari 2012 di [www.macromedia.com/resources/elearning/article/flashmx\\_authoring/](http://www.macromedia.com/resources/elearning/article/flashmx_authoring/).